

Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi
Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan *High IC
Intensive* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2020

Oleh:

Nur Aini Adianti 172010300041

Dosen Pembimbing : Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Pendahuluan

- Latar Belakang -

Perkembangan ekonomi dan bisnis yang pesat telah menyebabkan perusahaan mengubah cara mereka dalam berbisnis. Sehingga perusahaan bisa melanjutkan kegiatan untuk bertahan hidup, perusahaan harus segera mengubah strateginya menjadi berbasis tenaga kerja (*labor based business*) dan bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) yang menjadi ciri utamanya.

Penelitian *Intellectual Capital Disclosure* sangat penting dilakukan untuk digunakan para investor agar mendapat penjelasan bermacam-macam aktivitas perusahaan, terutama bagi perusahaan dalam lingkungan ekonomi yang sangat fluktuatif dan sangat kompetitif dalam skala global.

Menurut Woodcock dan Whiting (2011) jenis industri dibagi menjadi dua yaitu :

1. Industri padat modal intelektual (industri padat IC tinggi)
2. Industri padat modal non-intelektual (industri padat IC rendah)

Rumusan Masalah

1. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan *High IC Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

2. Apakah Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan *High IC Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan *High IC Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

Kajian Pustaka

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut teori ini, pemilik saham mempunyai informasi yang terbatas tentang kesehatan perusahaan. Berbeda dengan manajer yang merupakan pihak yang langsung terlibat dalam proses pelaksanaan perusahaan, mereka mengetahui informasi yang lebih banyak dan prospek perusahaan di waktu yang akan datang.

3. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling Theory berpendapat bahwa ada kandungan informasi dalam pengungkapan yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak pengambil keputusan potensial lainnya. Pengungkapan tersebut diyakini menjadi sumber informasi jika menimbulkan respons pasar.

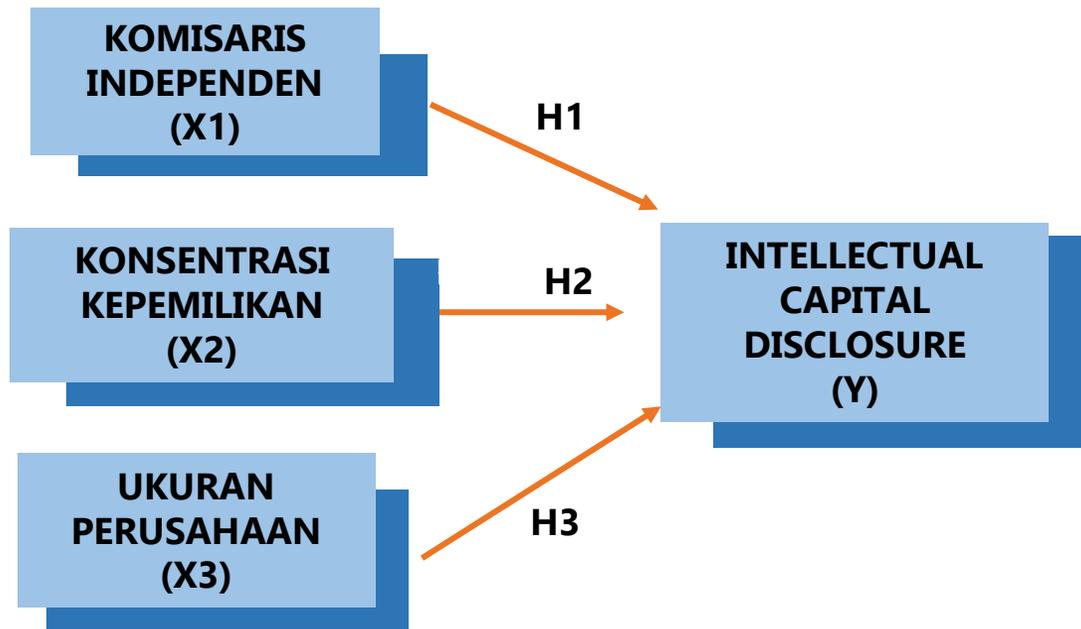
2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Dalam teori *stakeholder* perusahaan harus melaksanakan kegiatan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingannya dan melaporkan kegiatan kepada mereka. Pemangku kepentingan berhak mengumpulkan informasi mengenai cara perusahaan mempengaruhi mereka meskipun informasi ini tidak digunakan atau tidak memiliki peran penting dalam perusahaan (Purnomosidhi, 2006).

4. Teori Legitimasi

Teori legitimasi memberikan penjelasan bagaimana perusahaan mencoba untuk memberi kepastian bahwa kegiatan mereka tetap pada batasan dan norma masyarakat dimana perusahaan itu berada.

Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

H1 : Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H2 : Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Metodologi Penelitian



JENIS PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif



LOKASI PENELITIAN

Perusahaan *High Ic Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020



IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel Dependen : *Intellectual Capital Disclosure*

Variabel Independen : Komisaris Independen
Konsentrasi Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan



POPULASI

Perusahaan *High IC Intensive* sub sector Automobile dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020

SAMPEL

16 Perusahaan x 7 tahun penelitian =
112 Perusahaan

Metodologi Penelitian



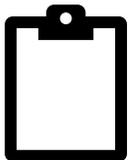
JENIS DATA

Data Sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.



SUMBER DATA

Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan perantara Galeri Investasi Umsida.



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Dokumentasi
- Pencarian Internet



TEKNIK ANALISIS DATA

- Analisis Deskriptif
- Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analysis)
- Uji Asumsi Klasik
- Analisa Koefisien Determinasi (R^2)



PENGUJIAN HIPOTESIS

- Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Hasil Penelitian & Pembahasan

🔍 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMSRS_INDPN_X1	112	.20	3.00	.4124	.26154
KNSNTRS_KPMLKN_X2	112	.33	.93	.6505	.17299
UK_PRSHAN_X3	112	12.37	31.51	21.8395	6.63347
I.C_Y	112	.67	.96	.8177	.08145
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Lampiran *Output SPSS*

Nilai standar deviasi Komisariss Independen (X1), Konsentrasi Kepemilikan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dibawah nilai rata-rata sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.816	.036		22.990	.000
	KMSRS_INDPN_X1	.032	.027	.101	1.178	.242
	KNSNTRS_KPMLKN_X2	.135	.041	.287	3.305	.001
	UK_PRSHAN_X3	-.005	.001	-.372	-4.274	.000

Sumber : Data Lampiran *Output SPSS*

Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 0.816 satuan menunjukkan besarnya nilai Intellectual Capital Disclosure.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolineritas

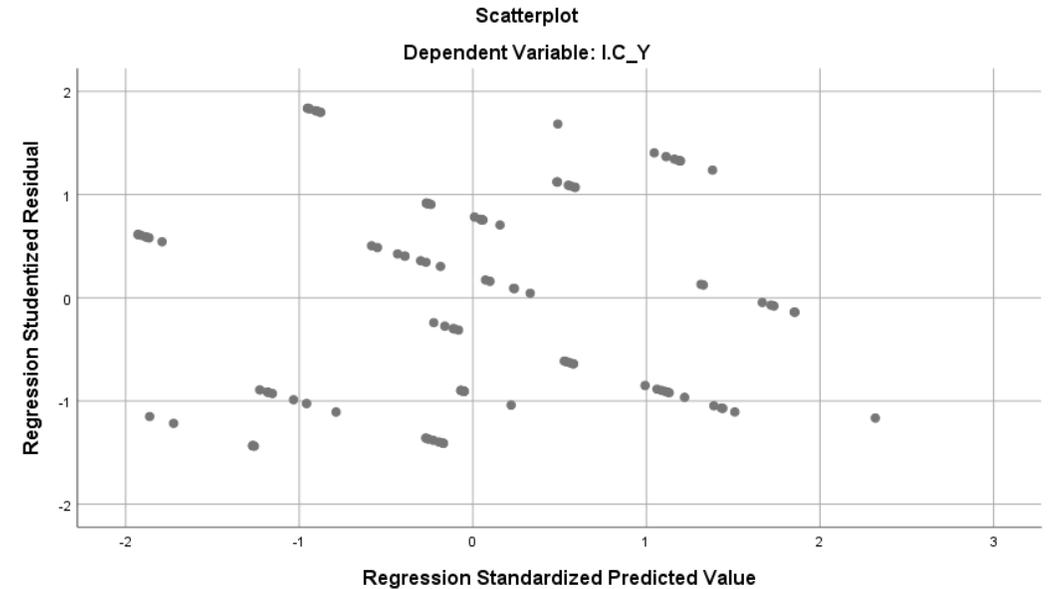
Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partia	Part	Tolera	VIF
1	(Constant)					
	KMSRS_INDPN_X1	.085	.113	.101	.999	1.001
	KNSNTRS_KPMLKN_X2	.234	.303	.285	.981	1.019
	UK_PRSHAN_X3	-.331	-.380	-.368	.981	1.019

a. Dependent Variable: I.C_Y

Sumber : Lampiran Output SPSS.

Nilai *Varians Inflation Factor* melebihi 1 hingga 10. sehingga tidak ada korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.

- Uji Heteroskedasitas



Sumber : Lampiran Output SPSS.

Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu.

Hasil Penelitian & Pembahasan

🔍 Uji Asumsi Klasik

- Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.177	.07390	.261

a. Predictors: (Constant), UK_PRSCHAN_X3, KMSRS_INDPN_X1, KNSNTRS_KPMLKN_X2

b. Dependent Variable: I.C_Y

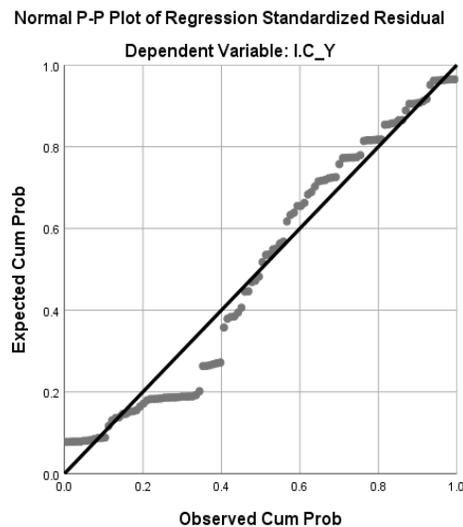
Sumber : Lampiran *Output* SPSS.

Nilai durbin watson adalah 0.261 di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Uji Normalitas

- *P-P Plot of Regression*



Titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka data dikatakan terdistribusi normal.

Sumber : Data Lampiran *Output SPSS*

- *One Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07289938
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.075
Test Statistic		.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^a

Nilai dari *kolmogorov smirnov Sig. (2-tailed)* sebesar 0,150 Artinya bahwa nilai signifikansi dari *kolmogorov smirnov* melebihi 0,05 sehingga residual yang ada berada pada distribusi normal karena melebihi tingkat signifikansi.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 ^a	.199	.243	.07084	.217

a. Predictors: (Constant), UK_PRSHAN_X3, KMSRS_INDPN_X1, KNSNTRS_KPMLKN_X2

b. Dependent Variable: I.C_Y

R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0.199 atau 19.9% dan sisanya 80.1% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model pengujian ini.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	.816	.036		22.990	.000
	KMSRS_INDPN_X1	.032	.027	.101	1.178	.242
	KNSNTRS_KPMLKN_X2	.135	.041	.287	3.305	.001
	UK_PRSHAN_X3	-.005	.001	-.372	-4.274	.000

a. Dependent Variable: I.C_Y

- Uji pengaruh Komisaris Independen (X_1) terhadap *Intellectual Capital* (Y) sebesar 0.242 ($0,242 \geq \alpha 0,05$) sehingga **hipotesis pertama tidak dapat diterima**.
- Uji pengaruh Konsentrasi Kepemilikan (X_2) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.001 ($0,001 \leq \alpha 0,05$) sehingga **hipotesis kedua dapat diterima**.
- Uji pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.000 ($0,000 \leq \alpha 0,05$) sehingga **hipotesis ketiga dapat diterima**.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Diharapkan dapat memberi peran pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai intellectual capital disclosure.
- Diharapkan menambah pengetahuan terhadap intellectual capital disclosure.

Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan diharapkan bias dijadikan referensi untuk memutuskan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- Bagi pengguna informasi keuangan diharapkan bias dijadikan tolak ukur untuk pertimbangan mengambil keputusan investasi.

a. Dependent Variable: I.C_Y

Kesimpulan



Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.



Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.



Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

